

Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, dan Penggunaan Teknologi Terhadap Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM di Kota Batu

Bela Safira^{1*}, Maslichah², Nuril Badria³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : bsafira103@gmail.com

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in the regional economy, including in Batu City. However, many MSME actors still do not prepare financial statements properly and in accordance with applicable standards, resulting in low quality of financial information produced. This study aims to analyze the effect of accounting understanding, business scale, and technology usage on the quality of financial statement preparation in MSMEs in Batu City. This research uses a quantitative approach with data collection techniques through questionnaires. The research population consists of all MSMEs registered in Batu City. The sampling technique used purposive sampling with a total sample of 100 respondents. Data analysis was conducted using multiple linear regression analysis. The results show that accounting understanding, business scale, and technology usage simultaneously influence the quality of financial statement preparation. Partially, accounting understanding and technology usage have a positive and significant effect on the quality of financial statement preparation, while business scale does not have a significant effect on the quality of financial statement preparation. These findings indicate that improving accounting understanding and the utilization of technology can support better quality financial statement preparation in MSMEs.

Keywords: *Accounting understanding, business scale, technology usage, quality of financial statement preparation.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan dan stabilitas perekonomian nasional. Sektor UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Kadin Indonesia (2025), UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap PDB nasional serta menyerap sekitar 97% tenaga kerja di Indonesia. Kontribusi tersebut menjadikan UMKM sebagai salah satu pilar utama dalam perekonomian nasional, termasuk di berbagai daerah seperti Kota Batu yang memiliki perkembangan UMKM yang cukup pesat.

Meskipun memiliki peran yang strategis dalam perekonomian, pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan usaha, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan informasi penting yang digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan serta kinerja suatu usaha dalam periode tertentu. Informasi tersebut dapat menjadi dasar bagi pemilik usaha maupun pihak eksternal dalam mengambil keputusan ekonomi. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disusun harus memiliki kualitas yang baik agar mampu menyajikan informasi yang relevan, andal, dan dapat dipercaya.

Fenomena yang terjadi pada pelaku UMKM menunjukkan bahwa masih banyak usaha yang belum menerapkan pencatatan keuangan secara baik dan terstruktur. Sebagian pelaku UMKM masih melakukan pencatatan secara sederhana bahkan hanya mengandalkan ingatan dalam mencatat transaksi usaha. Kondisi ini menyebabkan pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usahanya secara pasti, seperti jumlah keuntungan, biaya

operasional, serta perkembangan usaha yang dijalankan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas penyusunan laporan keuangan pada UMKM masih perlu ditingkatkan.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kualitas penyusunan laporan keuangan adalah pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh pelaku usaha. Pemahaman akuntansi merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep serta prosedur akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat. Penelitian yang dilakukan oleh Aullah et al., (2022) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan UMKM. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Tunjanan & Nugraeni (2024) yang menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi pelaku usaha berpengaruh signifikan terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan.

Selain pemahaman akuntansi, skala usaha juga menjadi faktor yang dapat memengaruhi kualitas penyusunan laporan keuangan. Skala usaha mencerminkan besar kecilnya aktivitas operasional usaha yang dapat dilihat dari jumlah tenaga kerja, aset, maupun tingkat penjualan. Semakin besar skala usaha yang dijalankan, maka aktivitas operasionalnya akan semakin kompleks sehingga membutuhkan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang lebih baik. Penelitian Aullah et al., (2022) menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan pada UMKM.

Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi juga memberikan peluang bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi seperti aplikasi akuntansi digital dapat membantu pelaku usaha dalam mencatat transaksi keuangan secara lebih cepat, akurat, dan sistematis. Penelitian Tunjanan & Nugraeni (2024) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM karena mampu meningkatkan efisiensi dan ketepatan pencatatan transaksi.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kualitas penyusunan laporan keuangan UMKM, hasil penelitian yang diperoleh masih menunjukkan adanya perbedaan temuan. Beberapa penelitian menemukan bahwa pemahaman akuntansi dan penggunaan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, namun penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda pada beberapa variabel tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi, skala usaha, dan penggunaan teknologi terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kota Batu.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory Knowledge-Based View (KBV)

Theory Knowledge-Based View (KBV) menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan salah satu sumber daya penting yang dimiliki oleh individu maupun organisasi dalam meningkatkan kinerja. Grand (1996) menyatakan bahwa kemampuan dalam mengelola dan memanfaatkan pengetahuan dapat memengaruhi efektivitas suatu organisasi dalam menjalankan aktivitasnya. Dalam konteks UMKM, pengetahuan akuntansi serta kemampuan memanfaatkan teknologi dapat membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi secara lebih sistematis sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat dipercaya.

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) menjelaskan bahwa penerimaan dan penggunaan teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu *perceived usefulness* (persepsi manfaat) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan). Dalam konteks UMKM, penggunaan teknologi dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan akan meningkat apabila pelaku usaha merasa bahwa teknologi tersebut mudah digunakan dan memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan efektivitas serta

akurasi penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, teori TAM relevan digunakan untuk menjelaskan pengaruh penggunaan teknologi terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan pada UMKM.

Human Capital

Human Capital menjelaskan bahwa kualitas sumber daya manusia merupakan aset penting yang dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja suatu usaha. Teori ini menekankan bahwa pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kompetensi individu merupakan modal utama dalam mendukung keberhasilan organisasi maupun usaha. Dalam konteks UMKM, pemahaman akuntansi yang dimiliki pelaku usaha dapat dikategorikan sebagai bentuk human capital, karena kemampuan tersebut berperan dalam proses pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta pengambilan keputusan bisnis. Semakin tinggi kompetensi pelaku usaha dalam bidang akuntansi, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep, prinsip, serta prosedur akuntansi dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Menurut Aullah et al., (2022) pemahaman akuntansi yang dimiliki pelaku usaha dapat memengaruhi kemampuan dalam menyusun laporan keuangan secara sistematis. Pelaku usaha yang memiliki pemahaman akuntansi yang baik cenderung lebih mampu mencatat transaksi keuangan secara teratur sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat dipercaya.

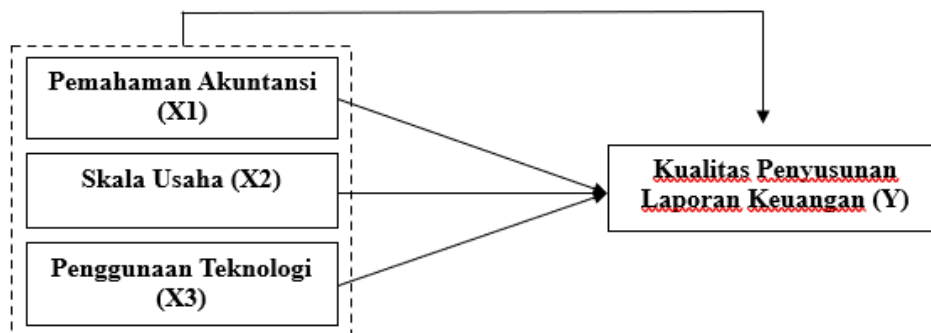
Skala Usaha

Skala usaha merupakan ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu usaha yang dapat dilihat dari jumlah tenaga kerja, aset, maupun tingkat penjualan yang dimiliki. Menurut Aullah et al., (2022) semakin besar skala usaha yang dimiliki maka aktivitas operasional yang dijalankan akan semakin kompleks sehingga membutuhkan sistem pencatatan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Oleh karena itu, skala usaha diduga dapat memengaruhi kualitas penyusunan laporan keuangan pada UMKM.

Penggunaan Teknologi

Penggunaan teknologi merupakan pemanfaatan teknologi informasi dalam membantu proses pencatatan dan pengelolaan data keuangan. Tunjanan & Nugraeni (2024) menyatakan bahwa penggunaan teknologi dapat membantu pelaku usaha dalam mencatat transaksi keuangan secara lebih cepat, akurat, dan sistematis. Dengan adanya teknologi seperti aplikasi akuntansi digital, pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan dengan lebih mudah sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih baik.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

H1: Pemahaman akuntansi, skala usaha, dan penggunaan teknologi berpengaruh positif terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan

- H2: Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan
H3: Skala Usaha berpengaruh negatif terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan
H4: Penggunaan teknologi berpengaruh positif terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data primer. Data penelitian diperoleh dari pelaku UMKM melalui penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang terdaftar sebanyak 916 unit usaha. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian, yaitu pemahaman akuntansi, skala usaha, penggunaan teknologi informasi, dan kualitas laporan keuangan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji statistik yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap kualitas laporan keuangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Akuntansi (X1)

Variabel Penelitian	Item	r tabel	r hitung	Nilai Sig.	Keputusan
Pemahaman Akuntansi (X1)	X1.1	0.148	0,640	0.000	Valid
	X1.2	0.148	0,692	0.000	Valid
	X1.3	0.148	0,694	0.000	Valid
	X1.4	0.148	0,666	0.000	Valid
	X1.5	0.148	0,631	0.000	Valid

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel pemahaman akuntansi (X1) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,148) serta nilai signifikansi di bawah 0,05. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Skala Usaha (X2)

Variabel Penelitian	Item	r tabel	r hitung	Nilai Sig.	Keputusan
Skala Usaha (X2)	X2.1	0.148	0,784	0.000	Valid
	X2.2	0.148	0,884	0.000	Valid
	X2.3	0.148	0,861	0.000	Valid

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel skala usaha (X2) memiliki nilai r hitung > r tabel (0,148) dan nilai signifikansi < 0,05, sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Teknologi (X3)

Variabel Penelitian	Item	r tabel	r hitung	Nilai Sig.	Keputusan
Penggunaan Teknologi (X3)	X3.1	0.148	0,652	0.000	Valid
	X3.2	0.148	0,654	0.000	Valid
	X3.3	0.148	0,728	0.000	Valid
	X3.4	0.148	0,728	0.000	Valid

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel penggunaan teknologi (X3) memenuhi kriteria validitas dengan nilai r hitung $> r$ tabel (0,148) serta signifikansi $< 0,05$.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan (Y)

Variabel Penelitian	Item	r tabel	r hitung	Nilai Sig.	Keputusan
Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan (Y)	Y.1	0.148	0,768	0.000	Valid
	Y.2	0.148	0,774	0.000	Valid
	Y.3	0.148	0,713	0.000	Valid
	Y.4	0.148	0,728	0.000	Valid
	Y.5	0.148	0,741	0.000	Valid

Sumber: Data diolah, 2026

Seluruh item pada variabel kualitas penyusunan laporan keuangan (Y) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,148) dan nilai signifikansi di bawah 0,05, sehingga dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemahaman Akuntansi (X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	Keputusan
0.684	5	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2026

Variabel pemahaman akuntansi (X1) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,684 ($> 0,6$), sehingga dinyatakan reliabel.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Skala Usaha (X2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	Keputusan
0.795	3	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2026

Variabel skala usaha (X2) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,795 ($> 0,6$), sehingga dinyatakan reliabel.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penggunaan Teknologi (X3)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	Keputusan
0.636	4	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2026

Variabel penggunaan teknologi (X3) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,636 ($> 0,6$), sehingga dinyatakan reliabel.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	Keputusan
0.799	5	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2026

Variabel kualitas penyusunan laporan keuangan (Y) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,799 ($> 0,6$), sehingga dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.12263047
Most Extreme Differences	Absolute	0.072
	Positive	0.047
	Negative	-0.072
Test Statistic		0.072
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d

Sumber: Data diolah, 2026

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 (> 0,05) menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.927	1.039			
	X1	0.133	0.042	0.211	0.777	1.286
	X2	-0.017	0.029	-0.036	0.951	1.052
	X3	0.590	0.057	0.702	0.762	1.312

Sumber: Data diolah, 2026

Seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.346	0.634		-0.546	0.586
	X1	-0.004	0.026	-0.019	-0.172	0.863
	X2	-0.030	0.018	-0.173	-1.701	0.092
	X3	0.062	0.035	0.202	1.779	0.078

Sumber: Data diolah, 2026

Nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, sehingga model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.927	1.039		8.595	0.000
	X1	0.133	0.042	0.211	3.152	0.002
	X2	-0.017	0.029	-0.036	-0.600	0.550
	X3	0.590	0.057	0.702	10.388	0.000

Sumber: Data diolah, 2026

Dari hasil uji regresi linear berganda di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta (a) sebesar 8,927 artinya bahwa ketika variabel pemahaman akuntansi, skala usaha, dan penggunaan teknologi dianggap tidak ada atau bernilai nol, maka kualitas penyusunan laporan keuangan adalah sebesar 8,927.
- Koefisien regresi variabel Pemahaman Akuntansi (β_1) sebesar 0,133 artinya bahwa setiap peningkatan pemahaman akuntansi sebesar satu satuan akan meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan sebesar 0,133, dengan asumsi variabel lain konstan.

- c. Koefisien regresi variabel Skala Usaha (β_2) sebesar -0,017 artinya bahwa setiap peningkatan skala usaha sebesar satu satuan akan menurunkan kualitas penyusunan laporan keuangan sebesar 0,017, dengan asumsi variabel lain konstan.
- d. Koefisien regresi variabel Penggunaan Teknologi (β_3) sebesar 0,590 artinya bahwa setiap peningkatan penggunaan teknologi sebesar satu satuan akan meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan sebesar 0,590, dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji F

Tabel 13. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62.070	3	20.690	63.677	<,001 ^b
	Residual	31.192	96	0.325		
	Total	93.263	99			

Sumber: Data diolah, 2026

Nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa variabel pemahaman akuntansi, skala usaha, dan penggunaan teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,816 ^a	0.666	0.655	0.570

Sumber: Data diolah, 2026

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,655 menunjukkan bahwa 65,5% variasi kualitas penyusunan laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan 34,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Uji t

Tabel 15. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.927	1.039		8.595	0.000
	X1	0.133	0.042	0.211	3.152	0.002
	X2	-0.017	0.029	-0.036	-0.600	0.550
	X3	0.590	0.057	0.702	10.388	0.000

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial terdapat variabel independen yang berpengaruh signifikan maupun tidak signifikan terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan, berdasarkan nilai signifikansi masing-masing variabel terhadap taraf signifikansi 0,05.

Pembahasan

Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Batu, sehingga hipotesis diterima. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi pemahaman akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM, semakin baik kualitas laporan yang dihasilkan, karena pelaku usaha mampu memahami dan menerapkan proses akuntansi mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan sesuai prinsip dan standar yang berlaku. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar ini memberikan informasi yang relevan, andal, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pemilik usaha maupun pihak eksternal (Amanda et al., 2023). Kualitas sumber daya manusia yang terlibat menjadi faktor kunci dalam menentukan kualitas laporan; tanpa pemahaman yang memadai, laporan berpotensi disusun secara tidak sistematis dan kurang mencerminkan kondisi keuangan sebenarnya. Temuan ini sejalan dengan teori *Knowledge-Based View* Grant, (1996). dan penelitian sebelumnya (Erawati &

Setyaningrum, 2021; Puspita & Pramono, 2019; Aullah et al., 2022; Iqbal et al., 2025), tetapi berbeda dengan Tunjanaan & Nugraeni (2024) yang menemukan pengaruh tidak signifikan.

Pengaruh Skala Usaha terhadap Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga hipotesis ditolak. Besar kecilnya skala usaha tidak secara langsung menentukan kualitas laporan yang disusun. Meskipun secara teori, perusahaan berskala lebih besar memiliki kapasitas lebih tinggi untuk mengelola pengetahuan dan proses akuntansi secara terstruktur (Grant, 1996), praktik UMKM menunjukkan bahwa skala usaha tidak selalu diikuti kemampuan menyusun laporan yang berkualitas. Faktor keterbatasan pemahaman akuntansi, rendahnya kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan, dan praktik pencatatan yang masih sederhana menjadi alasan utama. Hasil ini konsisten dengan penelitian Cahyani et al. (2020) dan Indriyani (2024), namun berbeda dengan Ruripratiti & Yuliati (2025) serta Kurniawati & Rahayu (2023) yang menemukan pengaruh positif.

Pengaruh Penggunaan Teknologi terhadap Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan

Pengujian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga hipotesis diterima. Tingginya pemanfaatan teknologi oleh pelaku UMKM, seperti Excel, software akuntansi, dan sistem informasi berbasis internet, meningkatkan kualitas laporan karena proses pencatatan dan pelaporan menjadi lebih cepat, akurat, dan terstruktur. Teknologi meminimalkan kesalahan manual, mempercepat penyusunan laporan, dan menghasilkan informasi keuangan yang relevan dan dapat diandalkan (Simarmata, 2021; Azizah, 2023; Wiralestari et al., 2021). Temuan ini sesuai dengan teori Knowledge-Based View (Grant, 1996) dan didukung penelitian Kurniawati & Rahayu (2023) serta Herman et al. (2025), meskipun berbeda dengan Amanda et al. (2023) dan Herman et al. (2025) yang menemukan pengaruh tidak signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan pemahaman akuntansi, skala usaha, dan penggunaan teknologi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kota Batu.
2. pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kota Batu
3. skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kota Batu
4. penggunaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kota Batu

Keterbatasan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian hanya pada UMKM di Kota Batu dengan responden terbatas, sehingga belum dapat digeneralisasikan.
2. Data menggunakan kuesioner berbasis persepsi (self-report) sehingga berpotensi bias subjektivitas.
3. Pengukuran skala usaha berdasarkan laporan responden tanpa dokumen resmi.
4. Hanya menggunakan tiga variabel independen sehingga belum mencakup faktor lain.
5. Penggunaan teknologi masih terbatas pada aplikasi sederhana.

Saran

Beberapa saran yang dapat diajukan yaitu sebagai berikut:

1. Memperluas wilayah dan jumlah responden agar hasil lebih general.

2. Mengombinasikan kuesioner dengan wawancara atau observasi untuk mengurangi bias.
3. Menggunakan data pendukung yang lebih objektif.
4. Menambahkan variabel lain seperti pendidikan, pengalaman, dan literasi keuangan.
5. Mengkaji penggunaan teknologi yang lebih luas dan terintegrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, S., Yunita, A. Y., & Anggita, W. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Mufakat*, 2, 474–482.
- Aullah, N., Nandiroh, U., & Sudaryanti, D. (2022a). *Tingkat Pendidikan , Pemahaman Akuntansi , Skala Usaha , Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan data yang bersumber dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI ditahun 2021 , UMKM merupakan pilah penting dalam menegakka*. 3(2), 220–231.
- Aullah, N., Nandiroh, U., & Sudaryanti, D. (2022b). *Tingkat Pendidikan , Pemahaman Akuntansi , Skala Usaha , Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM*.
- Azizah, N., & Wildania, N. (2023). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi, Kompetensi Pelaku Usaha UMKM dan Pemahaman SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM*.
- BadanPusatStatistik. (2021). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II 2020*. BPS RI.
- BadanPusatStatistik. (2022). *Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2021 Tumbuh 5,02 Persen*. BPS RI.
- BadanPusatStatistik. (2025). *Ekonomi Indonesia Triwulan I 2025 Tumbuh 4,87 Persen (y-on-y)*. BPS RI.
- BPS, J. T. (2024). *Statistik Daerah Provinsi Jawa Timur 2024*. BPS Provinsi Jawa Timur.
- BPS Kota Batu. (2024). *Kota Batu Dalam Angka2024*. Batukota.Bps.Go.Id.
- Cahyani, A. D., Mulyani, S., & Budiman, N. A. (2020). *Pengaruh akuntansi berbasis sak emkm, kualitas sumber daya manusia, dan karakteristik usaha terhadap kualitas laporan keuangan*. September, 12–22.
- Ciptowati, L. (2024). Jurnal Bisnis dan Manajemen The Effect of Business Scale in Moderating the Intention to Adopt QRIS : an Approach from The Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(2), 259–268.
- Darwis, A., Djaelani, M., & Ohorella, R. (2024). Technology adoption in SME financial management. *Teknologi & Bisnis*.
- Dechow, P., Ge, W., & Schrand, C. (2010). *Understanding earnings quality: A review of the proxies, their determinants and their consequences Patricia*.
- Erawati, T., & Setyaningrum, L. (2021). Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Quality of MSMEs' Financial Statement*, 9(1).
- Ermawati, N., Handayani, R. tri, & Ashsifa, I. (2024). The use of accounting information with environmental uncertainty as moderating variable. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 27(1), 101–124.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS*. Edisi 8. Badan Penerbit UNDIP.
- Grand, R. M. (1996). Toward a knowledge-based theory of the firm. *Strategic Management Journasl*, 17.
- Herath, S. K., & Albarqi, N. (2017). Financial Reporting Quality : A Literature Review Financial Reporting Quality : A Literature Review. *International Journal of Business Management and Commerce*, 2(March).

- Herman, N. alisa, Usman, & Badu Soemitro, R. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jambura Accounting Review*, 6(1), 334–346.
- Indriyani, T. (2024). *Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, skala usaha dan lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah* 1). 26(2), 161–167.
- Iqbal, I. M., K. H. T., Bisnis, E., Islam, U., & Utara, S. (2025). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi , Pemahaman Akuntansi , dan Lama Usaha terhadap Sak EMKM di Kota Medan*. 9, 10275–10283.
- Kadinindonesia.or.id. (2025). *Tok! Pengurus Kadin Indonesia 2024-2029 Resmi Dikukuhkan*. Kadin Indonesia.
- Kurniawati, S., & Rahayu, Y. (2023). *Pengaruh skala usaha, kualitas sdm dan persepsi pelaku umkm terhadap peyusunan laporan keuangan*. 12.
- Puspita, M. E., & Pramono, J. (2019). Factors affecting the use of accounting information in small and medium enterprises (SMEs): a study on SMEs in Tingkir , Salatiga. *The Indonesian Accounting*, 9(2), 207–225. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i2.1818>
- Rahayuningsih, T., & Utami, W. (2022). *The Determinants Quality of SME Financial Reporting : A case study in Tangerang , Indonesia*. 5(1), 67–79.
- Ruripratiti, A. C., & Yulianti, A. (2025). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Skala Usaha UMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sesuai SAK-EMKM*. 6(1), 127–136. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v6i1.2505>
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulviana, O. (2024). The role of accounting understanding in financial reporting of SMEs. *Journal of Accounting*.
- Tunjanan, F. M., & Nugraeni. (2024). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Software Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Sleman Yogyakarta*. 5(12), 5520–5529.
- Wiralestari, Friyani, R., & Hernando, R. (2021). The Use of Information Technology in Improving the Quality of Financial Report in Micro , Small and Medium Enterprises. *Atlantis Press*, 205(Gdic 2020), 214–220.